

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining responden Ny H menggunakan skrining MNA SF responden beresiko malnutrisi dengan skor 9, sehingga perlu dilakukan asuhan gizi.
2. Assessment
 - a. Data antropometri didapatkan berat badan 60 kg, tinggi badan 155cm dengan hasil IMT 24.97kg/m², status gizi normal.
 - b. Data biokimia hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan adanya hipoalbumin, anemia
 - c. Data fisik klinis responden lemah apatis dengan nafas spontan
 - d. Asupan nutrisi dari kebiasaan makan sudah memenuhi kebutuhan energi
3. Diagnosa gizi responden dari awal hingga akhir yaitu NI 2.11 Penerimaan makanan terbatas
4. Intervensi diet diberikan diet sesuai kebutuhan dan kondisi responden, rekomendasi diet berupa rendah karbohidrat dan tinggi lemak dengan penambahan minyak jagung untuk menambah asupan lemak.
5. Monitoring dan Evaluasi
 - a. Data antropometri awal dan akhir status gizi normal dengan BB tidak ada perubahan.
 - b. Data biokimia menunjukkan adanya gangguan respiratorik, data laboratorium menunjukkan adanya hipoalbumin, anemia
 - c. Data fisik klinis responden mengalami penurunan kondisi hingga akhir monitoring.
 - d. Asupan nutrisi selama monitoring belum mencapai target.

B. Saran

Peneliti menyarankan perlu adanya makanan cair dengan komposisi rendah karbohidrat yang dapat diberikan kepada responden dengan gangguan respiratorik.

Penting juga kolaborasi antar profesi dilaksanakan yakni antara nutrisisionis, dokter, perawat, pramusaji, analis laborat serta keluarga pasien.